

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memegang peran sangat penting dalam menghasilkan generasi penerus bangsa yang berbudi luhur, memiliki daya saing tinggi, berkualitas, serta dapat mengambil peran disetiap lingkungan atau masyarakat. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan suatu proses serta tahapan yang panjang dan berkesinambungan. Salah satu upaya pemerintah untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan jalan melaksanakan pendidikan formal. Pendidikan formal adalah jenis pendidikan yang memiliki struktur dan berjenjang yang diselenggarakan pada lembaga pendidikan mulai dari pendidikan kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi. Pendidikan formal memiliki fungsi melanjutkan pendidikan di dalam keluarga dan bertujuan mengembangkan berbagai potensi fisik dan mental yang dimiliki anak untuk persiapan menuju pendidikan ke jenjang lebih tinggi dan persiapan untuk memasuki dunia kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi salah satu lembaga pendidikan formal juga bertugas mengembangkan berbagai potensi anak didik dengan penekanan pada pembentukan keterampilan khusus untuk persiapan mereka memasuki dunia kerja.

Keberhasilan peserta didik menyelesaikan studi di SMK dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor penting yang dipandang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik menyelesaikan studinya dengan baik, tidak terkecuali peserta didik SMK yaitu motivasi berprestasi. Winkel (1991) menjelaskan bahawa dalam rangka pembelajaran disuatu lembaga pendidikan, perlu adanya motivasi berprestasi yang ditanamkan pada diri siswa sebagai dorongan untuk meraih suatu prestasi atau keberhasilan belajar yang dijadikan sebagai kepuasan diri demi meraih suatu penghargaan. Adapun menurut Putrifani, Sudarmanto & Nurdin (dalam Sitanggang, Mayangsari, & Zwagery, 2018) mengatakan bahwa salah satu penyebab berhasilnya seseorang dalam pencapaiannya meraih sesuatu yang diinginkan adalah motivasi berprestasi. Menurut McClelland (dalam Wahyudi, 2010) motivasi berprestasi berkontribusi hingga 64% terhadap prestasi belajar individu, itu berarti prestasi akademik sangat dipengaruhi oleh motivasi berprestasi.

McClelland (dalam Kholisiyah, *et al*, 2018) mengatakan motivasi berprestasi merupakan dorongan yang terdapat pada diri seseorang dengan standar keunggulan yang dimiliki dalam berkompetisi untuk meraih kesuksesan atau keberhasilan yang diinginkan. Dalam mencapai suatu keberhasilan peran motivasi berprestasi sangatlah penting bagi siswa dalam meraih hal yang diinginkan, salah satunya bagi siswa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan), sebagai generasi muda yang dipersiapkan untuk mampu melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan keahliannya ataupun terjun langsung dalam dunia kerja sesuai dengan program studi dan keahlian yang di tekuni.

Sejalan dengan pendapat tersebut Suarni (2004, p. 32) juga mengemukakan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu susunan psikologi yang berkaitan dengan usaha seseorang dalam melakukan sesuatu dengan sebaik mungkin atas dasar persaiangan yang sehat serta tanggung jawabnya untuk hasil yang memuaskan berdasarkan standar keunggulan. Dengan memiliki motivasi berprestasi tinggi seseorang akan belajar dan mengerjakan serta menyelesaikan tugasnya dengan kualitas terbaik, menetapkan target-target dan berusaha dengan maksimal untuk memenuhi target yang telah ditetapkan, dan selalu ingin lebih baik dari teman-temannya. Menurut Akpan & Umobong (2013) menunjukkan dalam penelitiannya bahwa siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah cenderung pasif dalam kegiatan akademik dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi yang terlihat lebih aktif dalam kegiatan akademik. Dengan demikian seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memiliki kecendrungan untuk berhasil dengan baik dalam menempuh pendidikan, baik pendidikan formal maupun yang lainnya.

Kholisiyah, Rukayah, & Indriayu (2018) melakukan penelitian mengenai *Achievement Motivation Analysis of Outstanding Students in Learning Writing at Primary Schools*. Dalam penelitiannya untuk memperoleh data mengenai tingkat motivasi berprestasi siswa, penelitian ini menggunakan indikator yang mengacu pada karakteristik motivasi berprestasi menurut McClelland yaitu: memiliki rasa percaya diri pada pencapaian hasil, evaluatif, kreatif dan inovatif, bertanggung jawab serta menyukai tantangan. Masing-masing indikator terdiri dari dua pernyataan positif dan negatif serta menggunakan lima alternatif jawaban. Adapun hasil analisis menunjukkan pada indikator menyukai tantangan di

temukan presentase sebesar 71.7%, kreatif dan inovatif 88.9%, evaluatif 82.8%, bertanggung jawab 83.9%, rasa percaya diri pada keberhasilan 85.6% dengan rata-rata perolehan analisis 82.6%.

Pentingnya peranan motivasi berprestasi bagi keberhasilan seseorang mencapai kesuksesan. Karena itu SMK sebagai salah satu lembaga pendidikan yang bertugas menghasilkan sumber daya manusia berkualitas perlu mendapatkan calon-calon siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik, dan hasil belajar siswa menjadi optimal. Selain itu, dalam mengemban tugasnya menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, bukan tidak mungkin SMK menemukan siswa-siswa yang prestasi belajarnya kurang baik sebagai akibat motivasi berprestasinya kurang baik.

Untuk memenuhi kebutuhan menyeleksi calon-calon siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dan untuk melakukan diagnosa terhadap siswa-siswa yang memiliki prestasi belajar kurang baik, dibutuhkan alat ukur motivasi berprestasi yang dikembangkan secara sistematis dan empiris. Sementara itu, sampai saat ini belum ditemukan alat ukur motivasi berprestasi yang dikembangkan secara sistematis dan empiris yang sesuai untuk siswa SMK.

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana disebutkan di atas, maka penelitian dengan judul Pengembangan Skala Motivasi Berprestasi Siswa SMK ini dilakukan.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bahwa pengukuran motivasi berprestasi siswa SMK sangat penting untuk dilakukan, akan tetapi belum bisa dilakukan.

2. Bahwa alat ukur motivasi berprestasi yang dikembangkan secara sistematis dan ilmiah untuk siswa SMK belum tersedia sampai saat ini.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab salah satu dari masalah yang teridentifikasi, bahwa alat ukur motivasi berprestasi yang dikembangkan secara sistematis dan ilmiah untuk siswa SMK belum tersedia sampai saat ini.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan ini yaitu: Bagaimanakah validitas isi alat ukur motivasi berprestasi pada siswa SMK?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pengembangan ini dilakukan untuk mengetahui validitas isi skala motivasi berprestasi pada siswa SMK.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
Hasil penelitian ini akan menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang motivasi berprestasi dan pengembangan alat ukur motivasi berprestasi.
2. Secara Praktis
 - a. Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai alat ukur motivasi berprestasi yang dapat digunakan untuk melakukan tes seleksi masuk siswa SMK, guna mendapatkan calon-calon siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi.

- b. Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai alat ukur motivasi berprestasi yang dapat digunakan untuk melakukan diagnosa bagi siswa-siswa yang memiliki prestasi belajar kurang baik.

